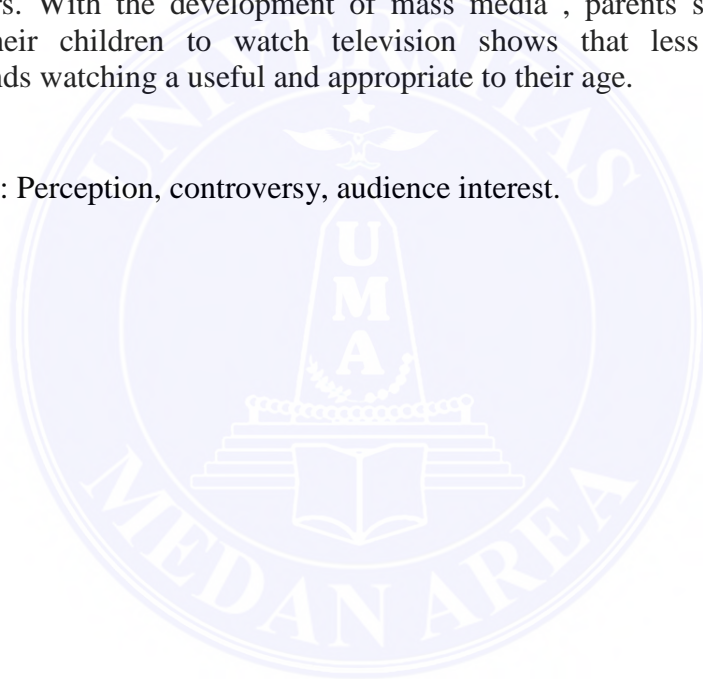


ABSTRACT

This research is motivated by impressions YKS which caused controversy / protest / reprimand from the public to view the contents of the offending manners. The purpose of this study was to determine the perception of young people in the Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai about the program YKS (Yuk Keep Smile) on Trans TV. The method used descriptive method. The study population were all adolescents aged 12 to 21 years amounted to 327 people, with a sample of 33 adolescents were minimized using the formula Arikunto. The results showed perceptions of young people in the Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai impressions YKS (Yuk Keep Smile) less educational for viewers to decreased demand due to broadcast time is too long, the joke is too rough, and "goyangan Oplosan" that is considered vulgar but YKS show is very entertaining and teenagers Desa Pantai Cermin Kanan liked the costumes used by the players. With the development of mass media , parents should participate restrict their children to watch television shows that less educated , but recommends watching a useful and appropriate to their age.

Keywords: Perception, controversy, audience interest.



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tayangan YKS yang menimbulkan kontroversi / protes / teguran dari masyarakat terhadap isi tayangan yang menyinggung tata krama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi remaja di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tentang program acara YKS (*Yuk Keep Smile*) di Trans tv. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh remaja berusia 12 sampai 21 tahun berjumlah 327 orang, dengan sampel 33 orang remaja yang di perkecil menggunakan rumus Arikunto. Hasil penelitian menunjukkan persepsi remaja di Desa Pantai Cermin Kanan Dusun III Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tayangan YKS (*Yuk Keep Smile*) kurang mendidik bagi pemirsanya sehingga mengalami penurunan peminatnya dikarenakan jam tayang yang terlalu lama, lawakan nya terlalu kasar, dan “goyangan Oplosan” yang di anggap vulgar namun acara YKS ini sangat menghibur dan para remaja Desa Pantai Cermin Kanan menyukai kostum yang digunakan oleh para pemain. Dengan perkembangan media massa, seharusnya para orang tua ikut serta membatasi anak-anak mereka menonton acara televisi yang kurang mendidik, tetapi menganjurkan untuk menonton tayangan yang bermanfaat dan sesuai dengan usia mereka.

Kata kunci : Persepsi, kontroversi, Minat Penonton.